

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Pajak bisa juga sebagai beban yang wajib dibayarkan oleh wajib pajak baik dari badan atau pribadi yang dikenai atas pendapatan yang sudah diterima. Ada yang beda terkait perspektif mengenai pajak perusahaan dengan DJP. Bagi bagi DJP pajak tersebut bisa sebagai penerimaan terbesar untuk negara sedangkan bagi perusahaan pajak yang terbayarkan bisa sebagai pengurangan atas pendapatannya. Dengan adanya perbedaan ini bisa timbul adanya prakti dalam menghindari pajak yang dibuat oleh perusahaan. Perencanaan pajak sebuah usaha yang dilaksanakan oleh manajemen perusahaan agar beban pajak yang dibayar oleh perusahaan tidak terlalu tinggi, sehingga perusahaan bisa terhindar dari denda atau bunga yang mengakibatkan sebuah keterlambatan pada pelunasan, kurang bayar atau *opportunity loss* akibat terlalu awal dalam pembayaran. Selain itu aktifitas perencanaan pajak juga diperbolehkan dan tidak melanggar Perundang-undangan perpajakan di Indonesia. Terkadang ada sebuah hambatan atas penerimaan pajak secara maksimal hal ini bisa adanya perlawanan yang biasanya dipergunakan dalam menghindari pajaknya diperusahaan sehingga bisa mengupayakan dalam meminimalisasi atas biaya operasionalnya, seperti pada beban di pajaknya. Tingginya beban pajak terdorongnya perusahaan dalam melakukan manajemen pajak supaya yang terbayarkan pajaknya bisa sedikit sehingga dengan cara inilah perusahaan akan timbul penghindaran pajaknya.

Variabel yang bisa berpengaruh pada penghindaran pajak yaitu *Thin Capitalization*, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial. Menurut Wati&Utomo(2020) strategy dalam meminimkan pada beban pajak dengan cara *thin capitalization*. Perusahaan melakukan pemanfaatan atas utangnta sehingga bisa dipergunakan celah untuk dibuat perencanaan pada pajaknya, dan bisa membuat beban atas pajaknya bisa kecil disebabkan adanya bunga yang diakui pada biaya fiscal.

Menurut Putri dan Lawita (2019) peningkatan pada kepemilikan institusional, bisa meningkatkan pada beban pajaknya yang dibayarkan. Sehingga bisa memperkecil atas terjadinya penghindaran pada pajaknya. Hal ini penyebabnya karena pihak institusi atas hak suara yang ada bisa membuat manajer bisa focus atas kinerja yang dia Kelola serta adanya peluang untuk terhindar atas perilaku yang ada kepentingan pada dirinya sendiri.

Menurut Putri dan Lawita (2019) meningkatnya jumlah kepemilikan saham pada manajerial bisa membuat perusahaan tidak ingin melakukan *tax avoidance* dan bisa semakin rendah terjadinya pada praktik tersebut. Banyaknya kepemilikan saham manajerial bisa membuat adanya penurunan perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak. Hal ini membuat manajer menginginkan atas pertimbangan dalam perusahaan yang dia Kelola sehingga manajer tidak ingin ada masalah di perpajakannya.

Penelitian ini menggunakan perusahaan otomotif dikarenakan pertumbuhan sektor otomotif tentu saja akan tetap menarik minat para investor dikarenakan perkembangan otomotif yang cenderung terus meningkat dan permintaan selalu bertambah besar seiring dengan pertumbuhan penduduk yang terus mengalami peningkatan setiap tahunnya (<https://bisnisbanten.com/>).

Pada penelitian ini terdapat fenomena terkait penghindaran pajak dimana penggelapan atas pajak pada Suzuki motorcorp yang dilakukan dengan pemanfaatan pada dana yang disembunyikan sekitar Rp.38,6 M pada motor balap yang tidak dipergunakan sehingga dibuat pada pengeluaran biaya hal ini dikarenakan supaya pajak yang dibayarkan bisa rendah (<https://autonetmagz.com/>).

Penelitian ini juga terdapat *GAP research* pada penelitian terdahulu variabel *Thin Capitalization* terhadap Penghindaran Pajak pada Afifah&Prastiwi(2019) memperoleh hasil *Thin Capitalization* ada pengaruhnya Penghindaran Pajak, penelitian ini bertolak belakang dengan Wati&Utomo (2020) memperoleh hasil *Thin Capitalization* tidak ada pengaruhnya

Penghindaran Pajak. Pada penelitian terdahulu variabel Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak penelitian Putri&Lawita (2019) serta Ratnasari dan Nuswantara (2020) memperoleh hasil Kepemilikan Institusional ada pengaruhnya Penghindaran Pajak, penelitian ini bertolak belakang dengan Amelia, dkk (2017) Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak. Pada penelitian terdahulu variabel kepemilikan manajerial terhadap Penghindaran Pajak penelitian Putri&Lawita (2019) hasilnya Kepemilikan Manajerial ada pengaruhnya Penghindaran Pajak, penelitian ini bertolak belakang dengan Wati dan Utomo (2020) memperoleh hasil Kepemilikan Manajerial tidak ada pengaruhnya Penghindaran Pajak.

Penelitian ini replikasi dari Putri dan Lawita (2019) dimana penelitian tersebut menggunakan variabel bebas yaitu Kepemilikan Institusional (X1) dan Kepemilikan Manajerial (X2), variabel terikat yaitu Penghindaran Pajak (Y), pada penelitian sekarang ada penambahan variabel yaitu *Thin Capitalization*, sehingga pada penelitian sekarang menggunakan variabel penelitian yaitu variabel independen menggunakan variabel *Thin Capitalization* (X1), Kepemilikan Institusional (X2) dan Kepemilikan Manajerial (X3) serta variabel dependennya menggunakan variabel Penghindaran Pajak (Y). Berdasarkan latar belakangnya peneliti mengambil topik yaitu Pengaruh *Thin Capitalization*, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2017 sampai dengan 2021.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka bisa dibuatlah sebuah perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah *Thin Capitalization* berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak?
2. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak?

3. Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak?
4. Apakah Thin Capitalization, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Berpengaruh Terhadap Penghindaran Pajak?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, sehingga memiliki tujuannya berikut ini :

1. Untuk mengetahui Pengaruhnya Thin Capitalization terhadap Penghindaran Pajak.
2. Untuk mengetahui Pengaruhnya Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak.
3. Untuk mengetahui Pengaruhnya Kepemilikan Manajerial terhadap Penghindaran Pajak.
4. Untuk mengetahui Pengaruhnya Thin Capitalization, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap Penghindaran Pajak

### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan  
Penelitian diharapkan dapat memberikan motivasi bagi perusahaan supaya bisa tumbuh kesadaran serta tidak menghindari pajak.
2. Bagi Universitas  
Penelitiannya bisa berguna untuk referensi tentang penghindaran pajak serta adanya faktor yang bisa ada pengaruhnya pada pajak.
3. Bagi Peneliti  
Bisa menambah pengetahuannya bagi peneliti terkait penghindaran pajak dengan mengambil dari referensi-referensi mengenai topik ini.

### 1.5 Batasan Penelitian

Agar penelitian dapat dilakukan lebih fokus dan sempurna maka dalam penelitian ini perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu, penulis membatasi hanya menggunakan variabel independen *Thin Capitalization*, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial dan variabel dependennya Penghindaran Pajak, dengan menggunakan data sekunder pada Perusahaan Otomotif di BEI mulai tahun 2017 sampai dengan 2021.

